



**DETERMINAN RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 2021**

Raihan Riyadhi Firdaus¹, Poppy Khairatul Nissa², Wanda Alvionita Agustin³

¹²³Universitas Muhammadiyah Riau

Email: raihanriyadhi12@gmail.com, Poppykhairatulnissa28@gmail.com,
wanda13.wa@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 12 Mei 2022

Direvisi : 20 Mei 2022

Disetujui: 12 Juni 2022

Kata Kunci:

return on asset, return on equity, earning per share

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui return on asset (ROA) *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi bursa efek Indonesia 2017 - 2021. Populasi yang digunakan adalah 15 perusahaan dan yang memenuhi kriteria kriteria adalah 8 perusahaan yang dijadikan sampel dengan menggunakan metode Purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan memerlukan informasi berupa laporan keuangan sebagai dokumenasi. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier berganda dengan program software SPSS 22 menunjukkan ROA secara parsial memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. EPS secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.



PENDAHULUAN

Perkembangan terhadap perekonomian tidak terlepas dari yang namanya dinamis. kondisi yang secara berubah terus menerus, bergerak secara aktif yang berdampak pada perkembangan yang berarti (Salmah & Ermeila, 2019). Untuk memenuhi kewajiban dana jangka panjang dalam suatu perusahaan dengan menerbitkan obligasi di pasar modal. Pasar modal akan menjadi jembatan penggerak utama perekonomian. Yang akan mendapatkan peroleha dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya dalam suatu perusahaan. Dengan hal tersebut dapat membuktikan bahawa meningkatnya jumlah perusahaan yang menjual saham ke investor (Fahlevi et al., 2018).

Fenomena yang tidak diketahui tanpa sebab akibat yang bermula dari kota wuhan china. Covid-19 virus yang mengganggu sistem pernapasan ringan maupun berat. Sehingga terdeteksi cepat tingginya kematian (Yamali & Putri, 2020). Fenomena ini berdampak juga terhadap tingkat kesehatan masyarakat maupun perekonomian termasuk di Indonesia, beberpa perusahaan menghentikan kegiatan usahanya karena kejadian ini. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari kinerja keuangannya juga mengalami penurunan laba.

Harga saham menginterpretasikan prestasi perusahaan dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, sehingga akan menarik investor dalam melakukan investasi pada perusahaan (Rizma Nazriah Hasibuan, 2020). Tingkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut mengakibatkan harga saham yang berkaitan terjadinya peningkatan. Fluktuasi harga saham dapat terjadi pada yang mungkin akan mengakibatkan dampak keuangan bagi para investor (Eka Purba, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham dalam suatu perseroan atau perusahaan yakni internal dan eksternal. Dalam faktor internal perusahaan dapat di sebutkan sebagai Profitabilitas *return on assets* (ROA), *return on Equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) yang di lihat dari Laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penelitian sebelumnya (Susanti et al., 2021) diketahui bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi dapat diartikan bahwa ROA ROE dan NPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu peneliti sebelumnya (Rizma Nazriah Hasibuan, 2020) diuji dan diketahui ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. bahwa secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. secara parsial EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur.



TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Saham

Saham sebagai kepemilikan seseorang satu perusahaan maupun perseroan terbatas yang mana tiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemilik saham (Al umar & Nur Savitri, 2020). pasar modal memiliki 2 jenis saham, yaitu;

- a) Saham biasa atau *common stock* surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan sebagai bukti kepemilikan.
- b) Saham istimewa atau *preferred stock* yaitu surat berharga yang dijual kepada perseoran ataupun perusahaan yang mengartikan nilai nominal dimana pemegangnya akan mendapatkan berupa pendapatan yang dalam bentuk dividen, diterima tiap tiga bulan (Al umar & Nur Savitri, 2020).

Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor ke investor yang lain setelah saham diletakkan di bursa (Al umar & Nur Savitri, 2020). Harga saham dari perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham ini merupakan gambaran dari nilai perusahaan, apabila perusahaan tersebut mendapatkan kinerja yang baik maka saham itu akan banyak diinginkan kebanyakan investor (Darnita, 2012).

Return On Assets

Perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total (Darnita, 2012). Dengan tingkatan keuntungan yang dicapai perusahaan dapat dari tingginya return on assets perusahaan tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Earning before tax}}{\text{Total Asset}}$$

Return On Equity

Kemampuan untuk menghasilkan tingkatan yang diperoleh pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan perusahaan (Andiani & Gayatri, 2018). Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh oleh pemegang saham (Al umar & Nur Savitri, 2020).

$$ROE = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total ekuitas}}$$

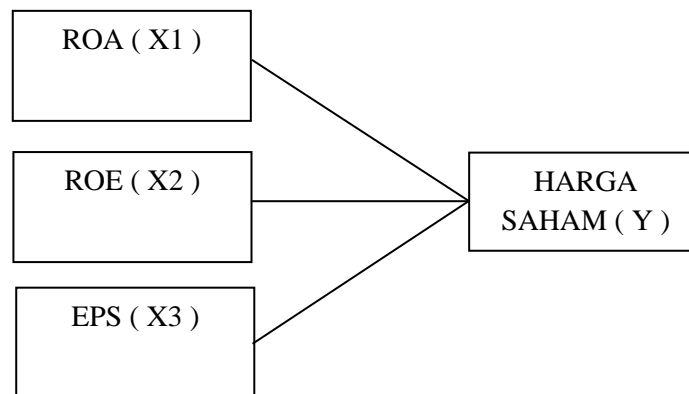


Earning Per Share (Eps)

Earning per share sering digunakan sebagai alat ukur dalam lingkungan keuangan. Earning per share atau laba per lembar saham merupakan rasio yang mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar (Santy, 2017). Earning per share menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada per lembar sahamnya. Rumus untuk menghitung EPS adalah (Al umar & Nur Savitri, 2020)

$$EPS = \frac{\text{Earning before tax}}{\text{listed share}}$$

KERANGKA KONSEP



Gambar 1. Kerangka Konsep

HIPOTESIS

Hipotesis dapat diartikan penting dalam sebuah penelitian. yang akan dibuat sebagai dugaan atau kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat sementara, karena itu peneliti harus mengumpulkan atau mencari data data yang akurat untuk membuktikan bahwa dugaannya benar.

Return on asset ini seberapa besar perusahaan menggunakan assetsnay dalam menghasilkan *profit*. Penelitian sebelumnya (Susanti et al., 2021) bahwa *return on asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesisnya adalah

H1 : Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Return on equity menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Memperhitungkan keuntungan bagi orang yang membeli saham. Dari peneitian



sebelumnya (Susanti et al., 2021) *Return On Asset* (ROE) secara tidak parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hipotesisnya adalah

H2 : Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Earning per share adalah perhitungan laba bersih penjualan. Laba bersih per saham mencerminkan bagian laba bersih untuk pemegang satu lembar saham suatu perusahaan. (Rizma Nazriah Hasibuan, 2020) secara parsial EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. maka hipotesisnya adalah

H3 : Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

METODE

Dalam penelitian ini populasi yang menggunakan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang melaporkan laporan terdaftar pada BEI pada tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria kriteria tertentu. Sampel terdiri dari 8 perusahaan dengan waktu 5 tahun.

Tabel 1 nama perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan minyak dan gas bumi yang tercatat di bursa efek indonesia	15
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan 2017-2021	0
3	perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-7
Total sampel yang digunakan		8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada objek penelitian, yang akan peneliti gunakan adalah perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan pertambangan minyak dan gas dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Peneliti akan memperlihatkan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.



Tabel 1 Nama Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan
ARTI	PT Prabu Energy Tbk
ELSA	PT Elnusa Tbk
MITI	Mitra Investindo
MTFN	Capilatinc Investment
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
KOPI	Mitra Energi Persada
AKRA	AKR Corporindo
PKPK	Perdana Karya Perkasa

Sumber : www.idx.com

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Tabel Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12806479
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,097
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Output SPSS V22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sign sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diartikan nilai residual terdistribusi secara normal.



2. Uji Multikolinieritas

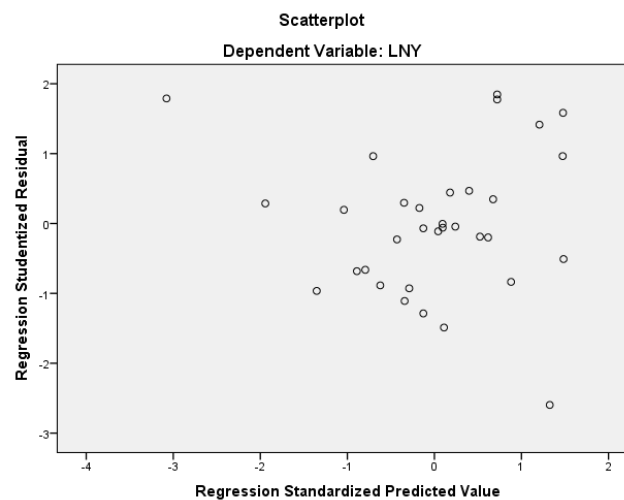
Tabel 3 Tabel Multikolinieritas
Collinearity Statistics

Tolerance	VIF
,786	1,273
,986	1,014
,779	1,284

Sumber : Hasil Olahan Output SPSS V22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variable bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olahan Output SPSS V22



4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	,435	,376	1,18498	1,598

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: LNY

Sumber : Hasil Olahan Output SPSS V22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh Durbin-Watson sebesar 1.598 maka sesuai kriteria pengambilan uji autokolerasi $dL < d < dU$ ($1.2347 < 1.598 < 1.6505$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

UJI BEDA (T)

Tabel 5 Uji Beda (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,248	,258		20,305	,000
ROA	,247	,054	,722	4,586	,000
ROE	,002	,002	,187	1,328	,194
EPS	,000	,000	-,283	-1,789	,084

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Hasil Olahan Output SPSS V22

H1 : Return on Asset (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y)

Nilai T_{hitung} yaitu $2.833 > T_{tabel}$ 2.03452 dan nilai signifikan $0.009 < 0.05$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 15423.489 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial *return on assets* memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : Return on Equity (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y)



Nilai T_{hitung} yaitu $0.969 < T_{tabel} 2.03452$ dan nilai signifikan $0.342 > 0.05$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 183.319 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham .

H3 : Earning Per Share (X3) berpengaruh harga saham (Y)

Nilai T_{hitung} yaitu $-2.793 > T_{tabel} 2.03452$ dan nilai signifikan $0.010 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial *earning per share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

UJI STIMULAN (F)

Tabel 6 Stimulan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.317	3	10.439	7.434	.001 ^b
Residual	40.721	29	1.404		
Total	72.038	32			

Sumber : Hasil Olahan Output SPSS V22

Dari Hasil penelitian analisis regresi. $F_{hitung} = 7.434 > F_{tabel} = 2.892$ dengan tingkata signifikan adalah $0.01 < 0.05$ dapat disimpulkan secara simultan variabel ROA ROE dan EPS Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Tabel 7 Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.376	1,18498

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Hasil Olahan Output SPSS V22



Dari tabel diatas nilai adjusted R² adalah sebesar 0,376. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 37,6%, sedangkan 62,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- *Return on Asset (X1)* dengan T_{hitung} yaitu $2.833 > T_{tabel} 2.03452$ dan nilai signifikan $0.009 < 0.05$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 15423.489 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial *return on assets* memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- *Return on Equity (X2)* dengan T_{hitung} yaitu $0.969 < T_{tabel} 2.03452$ dan nilai signifikan $0.342 > 0.05$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 183.319 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- *Earning Per Share (X3)* dengan T_{hitung} yaitu $-2.793 > T_{tabel} 2.03452$ dan nilai signifikan $0.010 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial *earning per share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Andiani, & Gayatri. (2018). Analisa Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan - Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *SKRIPSI Universitas Diponegoro*.
- Darnita, E. (2012). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)*. 7(2), 57–77.
- Eka Purba, W. W. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), 45–52.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>



- Rizma Nazriah Hasibuan. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSET(ROA), RETURN ON EQUITY(ROE) DAN EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 45–52.
- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2019). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 122–131. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i2.6951>
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–93.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171–182.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yermia Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1). https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6